

## ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII. 5 SMPN 2 KOTA TANJUNGPINANG

Uji Rotoni, Nevrita, Bony Irawan

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email: [ujirotomi@gmail.com](mailto:ujirotomi@gmail.com)

### Abstrak :

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: (1) mengetahui tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 kota Tanjungpinang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Di ujikan kepada 36 responden, hasil motivasi berdasarkan kategori sebagai berikut: sangat baik 90%-100%, baik 80%-89%, cukup 65%-79%, kurang 0%-64%. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data siswa yang memiliki motivasi sangat baik adalah 6 orang siswa, siswa yang memiliki motivasi baik adalah 16 orang siswa, siswa yang memiliki motivasi cukup adalah 12 orang siswa, dan siswa yang memiliki motivasi kurang adalah 2 orang siswa.

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 kota Tanjungpinang*

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha kita untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dalam peranannya dimasa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan

perkembangan dalam segala unsur-unsur yang mendukung dalam berbagai aspek pendidikan yang ada. Adapun unsur yang dimaksud adalah siswa, guru, alat belajar siswa, metode belajar siswa, materi dan lingkungan hidup peserta didik. Semua unsur yang dimaksud sangat terkait dalam

mendukung tercapainya tujuan dalam suatu pendidikan.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, guru dan orang tua memiliki peran penting karena perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam *era global*. Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat kita sekarang adalah masih rendahnya fasilitas dan kualitas pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan. Faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa secara tidak langsung dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar (Sardiman A, M. 2014:75).

Faktor dari dalam dapat diartikan sebagai faktor dalam individu, sebagai peranan utama dan subyek belajar, seperti kesehatan, kenormalan tubuh, minat, dan watak. Faktor ini sangat perlu mendapatkan perhatian bagi peningkatan prestasi belajar.

Sedangkan faktor dari luar seperti faktor keluarga dan faktor lingkungan. Faktor keluarga secara umum mempunyai hubungan yang positif dalam memotivasi dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Semangat belajar siswa membutuhkan alat atau seperangkat pengajaran dan pembelajaran, di mana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang dapat diperoleh dari sekolah.

Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua dalam lingkungan keluarga. Karena secara tidak langsung akan turut membentuk watak anak di kemudian hari. Maka lingkungan keluarga berperan penting dalam proses pertumbuhan, perkembangan, dan bimbingan dalam pendidikan anak melalui fasilitas-fasilitas dan motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Untuk itu peranan keluarga atau orang tua dalam membangkitkan motivasi belajar siswa sangatlah besar

dengan memberi suatu perhatian, motivasi, bimbingan, dan menyediakan fasilitas yang bisa mendukung keberhasilan belajar anak dalam meraih prestasinya. Orang tua harus bisa memenuhi semua kebutuhan sekolah anak agar mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam proses belajar.

Seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), berkenaan dengan pendidikan dikemukakan antara lain sebagai berikut:” Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana. Pendidikan dan kebudayaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak cenderung melihat pada keluarga, jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi seorang anak sebagian ada juga yang mengikutinya. Paling tidak menjadikan patokan bahwa mereka harus

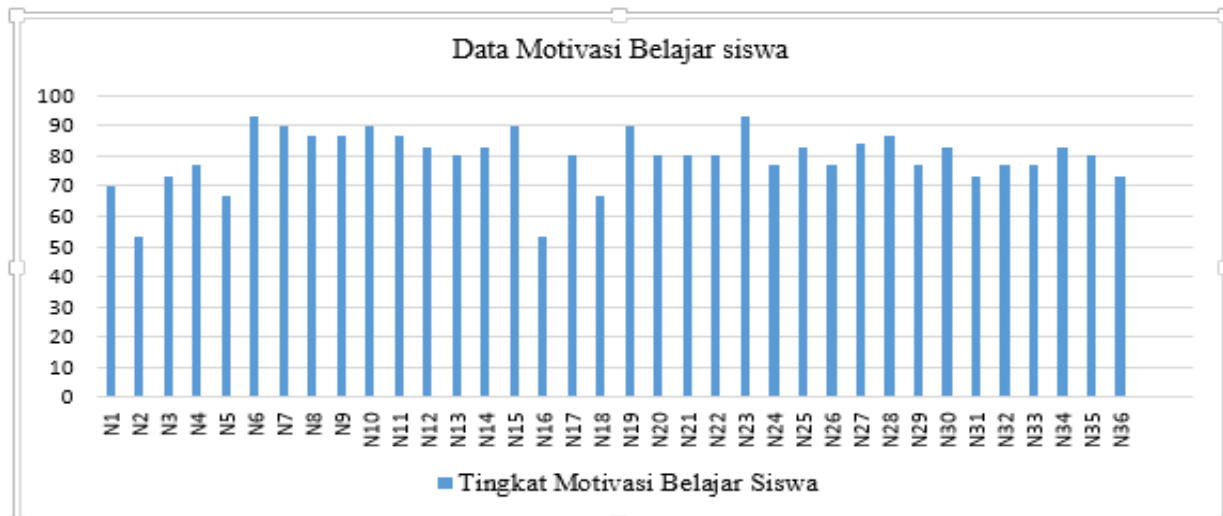
lebih banyak belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pekerjaan juga memberi pengaruh besar terhadap anak dalam motivasi belajar mereka untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi dan memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data siswa yang memiliki motivasi sangat baik adalah 6 orang siswa, siswa yang memiliki motivasi baik adalah 16 orang siswa, siswa yang memiliki motivasi cukup adalah 12 orang siswa, dan siswa yang memiliki motivasi kurang adalah 2 orang siswa.

#### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang dilakukan di SMP Negeri 2 kota Tanjungpinang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Di ujikan kepada 36 responden. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Tingkat signifikan ditentukan 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil



**Gambar. Data Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan grafik di atas maka dapat diperoleh data dari 36 siswa (N). N1 menunjukkan data dari siswa 1 dengan hasil motivasi 70 dikategorikan cukup, N2 menunjukkan data dari siswa ke 2 dengan hasil motivasi 53 dikategorikan kurang, N3 menunjukkan data dari siswa ke 3 dengan hasil motivasi 73 dikategorikan cukup, N4 menunjukkan data dari siswa ke 4 dengan hasil motivasi 77 dikategorikan cukup, N5 menunjukkan data dari siswa ke 5 dengan hasil motivasi 67 dikategorikan cukup, N6 menunjukkan data dari siswa ke 6 dengan hasil motivasi 93 dikategorikan sangat baik, N7 menunjukkan data dari siswa ke 7

dengan hasil motivasi 90 dikategorikan sangat baik, N8 menunjukkan data dari siswa ke 8 dengan hasil motivasi 87 dikategorikan baik, N9 menunjukkan data dari siswa ke 9 dengan hasil motivasi 87 dikategorikan baik, N10 menunjukkan data dari siswa ke 10 dengan hasil motivasi 90 dikategorikan sangat baik, N11 menunjukkan data dari siswa ke 11 dengan hasil motivasi 87 dikategorikan baik, N12 menunjukkan data dari siswa ke 12 dengan hasil motivasi 83 dikategorikan baik.

N13 menunjukkan data dari siswa ke 13 dengan hasil motivasi 80 dikategorikan baik, N14 menunjukkan data dari siswa ke

14 dengan hasil motivasi 83 dikategorikan baik, N15 menunjukkan data dari siswa ke 15 dengan hasil motivasi 90 dikategorikan sangat baik, N16 menunjukkan data dari siswa ke 16 dengan hasil motivasi 53 dikategorikan kurang, N17 menunjukkan data dari siswa ke 17 dengan hasil motivasi 80 dikategorikan baik, N18 menunjukkan data dari siswa ke 18 dengan hasil motivasi 67 dikategorikan cukup, N19 menunjukkan data dari siswa ke 19 dengan hasil motivasi 90 dikategorikan sangat baik, N20 menunjukkan data dari siswa ke 20 dengan hasil motivasi 80 dikategorikan baik, N21 menunjukkan data dari siswa ke 21 dengan hasil motivasi 80 dikategorikan baik, N22 menunjukkan data dari siswa ke 22 dengan hasil motivasi 80 dikategorikan baik.

N23 menunjukkan data dari siswa ke 23 dengan hasil motivasi 93 dikategorikan sangat baik, N24 menunjukkan data dari siswa ke 24 dengan hasil motivasi 77 dikategorikan cukup, N25 menunjukkan data dari siswa ke 25 dengan jumlah hasil motivasi 83 dikategorikan baik, N26

menunjukkan data dari siswa ke 26 dengan hasil motivasi 77 dikategorikan cukup, N27 menunjukkan data dari siswa ke 27 dengan hasil motivasi 83 dikategorikan baik, N28 menunjukkan data dari siswa ke 28 dengan hasil motivasi 87 dikategorikan baik, N29 menunjukkan data dari siswa ke 29 dengan hasil motivasi 77 dikategorikan cukup, N30 menunjukkan data dari siswa ke 30 dengan hasil motivasi 83 dikategorikan baik, N31 menunjukkan data dari siswa ke 31 dengan hasil motivasi 73 dikategorikan cukup, N32 menunjukkan data dari siswa ke 32 dengan hasil motivasi 77 dikategorikan cukup, N33 menunjukkan data dari siswa ke 33 dengan hasil motivasi 77 dikategorikan cukup, N34 menunjukkan data dari siswa ke 34 dengan hasil motivasi 83 dikategorikan baik, N35 menunjukkan data dari siswa ke 35 dengan hasil motivasi 80 dikategorikan baik, N36 menunjukkan data dari siswa ke 36 dengan hasil motivasi 73 dikategorikan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data siswa yang memiliki motivasi sangat baik adalah 6 orang atau

16,6% siswa, siswa yang memiliki motivasi baik adalah 16 orang atau 44,4% siswa, siswa yang memiliki motivasi cukup adalah 12 orang atau 33,3% siswa, dan siswa yang memiliki motivasi kurang adalah 2 orang atau 5,5% siswa.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian orang lain yang relevan dijadikan titik tolak dalam penelitian ini, berikut perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang ditulis oleh Apiyah (2010) yaitu hubungan antara motivasi berprestasi, cara belajar, dan lingkungan hidup belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh Yoza (2009) hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan hasil belajar. Kemudian persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan rumus pembuktian dengan perhitungan uji yang sama. Keunikan dalam penelitian ini adalah peneliti bisa mengetahui berapa persen siswa yang memiliki motivasi sangat baik, baik, cukup,

dan kurang berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

Data motivasi siswa (Y) diperoleh melalui angket yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan jumlah responden 36 orang dan angket motivasi diisi oleh siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas mengenai semangat atau motivasi siswa siswi khususnya di kelas VII.5 dan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang semangat atau motivasi belajar siswa dalam mengerjakan latihan, keterlambatan siswa masuk kelas, dan lain-lain. Peneliti juga memberikan pertanyaan tentang keadaan siswa saat berada di lingkungan sekolah, dan saat siswa berada di kelas dalam proses belajar berlangsung.

Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa untuk memperoleh informasi tentang motivasi atau semangat belajar yang diberikan oleh orang tuanya, dan ingin menggali informasi tentang semangat siswa dalam belajar di rumah, semangat belajar siswa di

lingkungan sekolah, semangat belajar siswa di luar lingkungan sekolah, dan menggali informasi tentang rasa peduli orang tua terhadap semangat belajar anak, dengan cara membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah. peneliti langsung membagikan angket yang telah disediakan untuk responden, Sebelum pengisian angket, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara dan petunjuk dalam pengisian angket tersebut, dan meminta kepada wali kelas untuk menghimbau agar angket yang dibagikan dapat diisi dengan baik dan benar. motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 kota Tanjungpinang dengan hasil: motivasi sangat baik adalah 6 orang atau 16,6% siswa, siswa yang memiliki motivasi baik adalah 16 orang atau 44,4% siswa, siswa yang memiliki motivasi cukup adalah 12 orang atau 33,3% siswa, dan siswa yang memiliki motivasi kurang adalah 2 orang atau 5,5% siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka

diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data siswa yang memiliki motivasi sangat baik adalah 6 orang atau 16,6% siswa, siswa yang memiliki motivasi baik adalah 16 orang atau 44,4% siswa, siswa yang memiliki motivasi cukup adalah 12 orang atau 33,3% siswa, dan siswa yang memiliki motivasi kurang adalah 2 orang atau 5,5% siswa di SMP Negeri 2 kota Tanjungpinang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Semarang: C.V OFFSET
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apiyah. 2010. "Hubungan antara motivasi berprestasi, cara belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI semester ganjil Darussalam Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2009/2010". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. *Undang-Undang 2003 Sistem Pendidikan Nasional*
- Halimah, T. 2014. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Rumah (Studi Pada Anak Yang Orang Tuanya Bekerja Sebagai Pemulung Di Kelurahan Glugur Darat

- Medan). *Undergraduate Thesis, Unimed.*
- Haryanto, D. 2009. *Teori-Teori Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Remaja Rosda karya.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmat, T. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Depok: Papas Sinar Sinarti.
- Reksoprayitno. 2009. *Pengantar Ekonomi Makro.* Yogyakarta: BPFE
- Roen, F. 2012. *Expectancy theory of motivation (Teori Harapan)*
- Santoso, S. 2014. *Statistik Parametrik.* Edisi Revisi. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sardiman. 2014. *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers
- Sarwono, J. 2014. *Prosedur Analisis Skripsi.* Jakarta: PT Alex Komputindo.
- Satori, D. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Subairi. 2010. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sokobanah Sampang. *Undergraduate Thesis,* Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Jakarta Rineka Cipta
- Sunadi, L. 2009. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2. *Undergraduate Thesis,* Surabaya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Jakarta Rineka Cipta
- Tanujaya, E. 2009. *Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS 16.0.* Jakarta: Salemba Infotek
- Uno, H. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara
- UU Nomor 20 Tahun. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Yoza, D. 2009. "Hubungan Antara Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Dengan Hasil Belajar Akuntansi Sub Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuain Siswa Kelas X Akuntansi SMK Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009. Universitas Negeri Yogyakarta.



